



Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Ekonomi UKM

Donny Jaya Giri Pratama¹, Nova Elisa², Nur Nafia³, Putri Nabila⁴, Rika Erlin Hidayah⁵, Soma Ludina⁶, Samsoni^{7*}, Aprinia Handayani⁸

Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹donnyjaya27464@gmail.com, ²novael0311@gmail.com, ³nurnafia592@gmail.com,

⁴pn4323376@gmail.com, ⁵kalindayah@gmail.com, ⁶Ss3191294@gmail.com, ^{7*}dosen00388@unpam.ac.id,

⁸dosen02719@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi esensial bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam era digital untuk meningkatkan kinerja ekonomi. SIM memungkinkan UKM mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas serta daya saing melalui data bisnis yang akurat dan *real-time*. UKM sering kali terhambat oleh kurangnya akses ke informasi tepat waktu, yang mempengaruhi pengambilan keputusan strategis. Dengan SIM, UKM mendapatkan wawasan mendalam tentang kinerja bisnis, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. Namun, penerapan SIM dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan finansial dan pengetahuan teknologi. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait, termasuk subsidi perangkat lunak dan program pelatihan, sangat penting untuk membantu UKM mengatasi hambatan ini. Implementasi SIM yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kinerja ekonomi, dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang, sehingga memungkinkan UKM untuk berkembang dalam perekonomian yang semakin digital dan kompetitif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Ekonomi, UKM

Abstract – Management Information Systems (MIS) are essential for Small and Medium Enterprises (SMEs) in the digital era to improve economic performance. MIS enables SMEs to optimize business processes, reduce operational costs, and increase productivity and competitiveness through accurate and real-time business data. SMEs are often hampered by a lack of access to timely information, which affects strategic decision-making. With MIS, SMEs gain in-depth insights into business performance, enabling more effective and efficient decision-making. However, the implementation of MIS is faced with challenges such as limited finances and technological knowledge. Support from the government and related institutions, including software subsidies and training programs, is essential to help SMEs overcome these obstacles. Proper implementation of MIS can increase operational efficiency, improve economic performance, and ensure long-term business sustainability, enabling SMEs to thrive in an increasingly digital and competitive economy.

Keywords: management information System, economy, UKM

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi kebutuhan yang mendesak bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM memiliki peran penting dalam perekonomian, sering kali sebagai penggerak inovasi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, mereka juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan persaingan pasar yang ketat. SIM merupakan solusi yang dapat membantu UKM mengatasi tantangan-tantangan ini dengan mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas serta daya saing di pasar.

SIM adalah rangkaian prosedur dan teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menganalisis data bisnis. Dalam konteks UKM, SIM dapat menyediakan *platform* terintegrasi untuk memantau berbagai aspek operasional, mulai dari manajemen inventaris, penjualan, hingga keuangan. Dengan adanya data yang akurat dan *real-time*, UKM dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan efisien. Hal ini sangat penting karena keputusan yang didasarkan pada data yang tepat dapat mengarahkan bisnis ke arah yang lebih menguntungkan dan mengurangi risiko kesalahan.



Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh UKM adalah kurangnya akses ke informasi yang akurat dan *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Tanpa data yang tepat waktu dan relevan, UKM sering kali terjebak dalam proses yang lambat dan tidak efisien, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan bisnis mereka. Di sinilah peran penting SIM. Dengan SIM, UKM dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja bisnis mereka dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi tantangan yang ada. Sebagai contoh, manajemen inventaris yang lebih efisien dapat membantu menghindari kelebihan atau kekurangan stok, yang dapat berdampak negatif pada keuangan dan operasional.

Namun, implementasi SIM dalam UKM bukan tanpa tantangan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun pengetahuan teknologi. Banyak UKM yang mungkin merasa terbebani dengan biaya awal yang tinggi untuk menerapkan sistem ini, atau mungkin kekurangan staf yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola dan memanfaatkan SIM secara efektif. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait, seperti subsidi untuk pembelian perangkat lunak atau program pelatihan teknologi, dapat sangat membantu dalam mengatasi hambatan ini. Dengan adanya dukungan tersebut, UKM dapat lebih mudah mengadopsi SIM dan memanfaatkannya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi mereka.

Penerapan SIM yang tepat dapat membawa banyak manfaat bagi UKM, termasuk peningkatan efisiensi operasional, perbaikan kinerja ekonomi, dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dengan mengintegrasikan semua data operasional dalam satu *platform* terpusat, UKM dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif dan responsif terhadap perubahan pasar. Pada akhirnya, SIM bukan hanya alat teknologi, tetapi juga strategi penting untuk memastikan UKM dapat bersaing dan berkembang dalam perekonomian yang semakin digital dan *global*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain

Desain Studi Tujuan dari studi ini, yang menggunakan metodologi penelitian deskriptif-kualitatif, adalah untuk menyelidiki peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan kinerja ekonomi usaha kecil dan menengah (UKM). Creswell (2014) mengatakan bahwa dengan mengumpulkan data yang kaya dan rinci, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini akan digunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumen untuk mengumpulkan data dari beberapa UKM yang telah menerapkan SIM. Data kuantitatif yang dapat digunakan untuk mendukung analisis kualitatif juga akan dikumpulkan melalui penggunaan *teknik survei*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana SIM diterapkan, kesulitan yang dihadapi, dan pengaruhnya terhadap kinerja perekonomian UKM.

2.2. Alur

- a) Mengidentifikasi suatu masalah dan menetapkan tujuan penelitian :

Menurut Saunders et al. (2016), langkah pertama dalam setiap proyek penelitian adalah menentukan masalah dan tujuan penelitian. Dalam konteks ini, permasalahan yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman mengenai dampak penerapan SIM terhadap kinerja keuangan UKM.

- b) *Studi* Penulisan:

Untuk memahami konsep dan teori yang relevan, lakukan tinjauan literatur mengenai SIM, UKM, dan kinerja ekonomi. Sumber penulisan dari buku, buku harian, dan artikel skolastik digunakan sebagai dasar eksplorasi ini (Creswell, 2014).

- c) Perancangan Instrumen Penelitian :

Membuat *kuesioner survey* dan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian dan temuan tinjauan pustaka, maka instrumen ini dibuat (Bryman, 2016).



d) Pengumpulan Data:

Melakukan wawancara mendalam kepada pemilik atau pengelola UKM pelaksana SIM untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan gambaran nyata bagaimana proses SIM dilaksanakan, observasi partisipatif juga digunakan (Patton, 2002). Tujuan dari survei ini adalah untuk mendapatkan data kuantitatif dari lebih banyak UKM.

e) Analisis Data:

Identifikasi pola dan tema yang muncul dengan menganalisis data kualitatif menggunakan teknik analisis tematik (Braun & Clarke, 2006). Statistik deskriptif digunakan untuk melihat data kuantitatif untuk mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana penerapan SIM berjalan dan seberapa baik kerjanya.

f) Diskusi dan Interpretasi:

Membahas temuan penelitian dalam konteks literatur yang ada dan menginterpretasikan hasil analisis data. Menurut Miles & Huberman (1994), tahap ini mencakup diskusi tentang bagaimana MIS mempengaruhi kinerja ekonomi UKM, kesulitan yang mereka hadapi, dan penerapan praktisnya.

g) Rekomendasi dan Kesimpulan:

Menyimpulkan penemuan mendasar dari pemeriksaan dan memberikan proposal kepada UKM, pemerintah dan ilmuwan masa depan. Berdasarkan temuan penelitian, saran-saran ini bertujuan untuk meningkatkan implementasi SIM UKM (Yin, 2018). Penulis dan teori yang relevan dengan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta MIS dan UKM, dikutip dalam makalah ini.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam bidang ekonomi dapat sangat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Misalnya, dalam sistem akuntansi dan keuangan, SIM memungkinkan pencatatan transaksi yang akurat dan pembuatan laporan keuangan yang tepat waktu, sehingga mempermudah pengelolaan anggaran dan analisis arus kas. Selain itu, SIM dalam perencanaan dan pengendalian anggaran membantu organisasi dalam merencanakan, memantau, dan menyesuaikan anggaran mereka secara real-time. Sistem manajemen risiko ekonomi menggunakan SIM untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi kinerja ekonomi. Dengan sistem analisis data ekonomi, organisasi dapat mengumpulkan dan menganalisis data pasar untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang kondisi ekonomi dan tren pasar, yang mendukung keputusan strategis. Sistem informasi perdagangan dan investasi memungkinkan pemantauan pasar saham dan manajemen portofolio dengan lebih efektif, sedangkan sistem pengelolaan pajak memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan mengurangi risiko kesalahan. Secara keseluruhan, penerapan SIM dalam ekonomi membantu organisasi untuk beroperasi lebih efisien, membuat keputusan yang lebih terinformasi, dan memitigasi risiko dengan lebih baik.

3.2 Manfaat

Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) mempunyai dampak yang signifikan terhadap perekonomian Inggris (UKM). Ada beberapa fitur unik SIM di UKM:

- a) Efisiensi Operasional: SIM bekerja sama dengan UKM untuk membuat proses bisnis SIM lebih efisien. Dalam hal mengoptimalkan proses administratif dan operasional, serta memperbaiki kekurangan stok, kelebihan dan kekurangan stok, serta pengembangan produk, pendekatan ini adalah yang terbaik. UKM mampu meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan dengan bantuan SIM.



- b) Peningkatan Pengambilan Keputusan: SIM menyimpan data yang akurat, *real-time*, dan terstruktur yang membantu orang membuat keputusan yang lebih baik. Berdasarkan analisis data, UKM akan mampu meningkatkan kinerja internal, perilaku pelanggan, dan stasiun kereta. Hal ini memungkinkan UKM untuk menerapkan strategi yang lebih terkini dan relevan.
- c) Peningkatan Layanan Pelanggan: UKM dapat mengidentifikasi layanan pelanggan melalui integrasi aplikasi CRM dengan SIM. Ini akan memungkinkan Anda untuk mengekspresikan preferensi dan preferensi Anda terhadap lawan bicara Anda, memberikan layanan yang lebih pribadi, dan berkomunikasi dengan lawan bicara Anda. Hasilnya, populasi yang ada dan populasi umum meningkat.
- d) Transparansi dan Akuntabilitas: SIM mengingatkan UKM agar memiliki visibilitas yang lebih luas terhadap kegiatan operasional UKM. Informasi tentang manufaktur, distribusi, dan pengoperasian sehari-hari dari suatu sistem yang mengintegrasikan semua aspek ini dapat dianalisis dengan presisi dan transparan. Hal ini memperkuat akuntabilitas UKM *internal* dan *eksternal*, serta mempermudah peninjauan dan pemantauan eksposisi.
- e) Peningkatan Akses Pasar dan Daya Saing: UKM mampu membangun daya saing di Pasar yang berdaya saing tinggi dengan memanfaatkan informasi teknologi untuk menganalisis produk perusahaan. Strategi ini dapat digunakan untuk menerapkan strategi yang lebih efektif, meningkatkan visibilitas, dan memaksimalkan barang bisnis dengan biaya lebih rendah.

3.3 Solusi

Usaha kecil dan menengah (UKM) dapat memperoleh manfaat dari berbagai solusi yang diberikan melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Dalam konteks UKM, berikut adalah beberapa solusi spesifik SIM:

- a) Peningkatan Administrasi Stok: SIM memungkinkan UKM untuk menangani stok mereka secara lebih efektif dengan mengamati stok secara terus menerus. Dengan adanya data stok yang akurat, UKM dapat terhindar dari kelebihan stok yang menghilangkan manfaat dan kekurangan stok yang dapat mengganggu kelancaran aktivitas.
- b) SIM mempercepat proses operasional UKM dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti pemrosesan pesanan, pemrosesan pembayaran, dan pelacakan pengiriman, sehingga menghasilkan peningkatan efisiensi operasional. Hal ini mengurangi biaya manajerial dan meningkatkan efisiensi perwakilan, sehingga waktu dan aset dapat dialokasikan untuk latihan tambahan yang penting.
- c) Analisis Data Mendalam: Usaha kecil dan menengah dapat mengumpulkan dan menganalisis data bisnis mereka dengan lebih baik dengan SIM. UKM dapat lebih memahami tren bisnis dan perilaku pelanggan dengan alat analisis terintegrasi seperti laporan keuangan dan analisis pasar. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil pilihan-pilihan penting yang lebih cemerlang dan mau menerima perubahan.
- d) Peningkatan Layanan Pelanggan: Usaha kecil dan menengah (UKM) dapat mengelola interaksinya dengan pelanggan dengan lebih baik dengan menggunakan aplikasi CRM yang terintegrasi ke dalam SIM. Mereka dapat mempersonalisasi layanan, melacak pembelian pelanggan sebelumnya, dan merespons permintaan dengan lebih cepat. Hal ini tidak hanya berkontribusi untuk memperkuat hubungan dalam jangka panjang tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan.
- e) Keamanan dan Konsistensi Informasi: SIM membantu UKM menjaga keamanan informasi dengan lebih baik, termasuk informasi klien dan keuangan. Dengan kerangka kerja terpadu dan metode keamanan yang ketat, UKM dapat mengurangi risiko pembobolan informasi dan aktivitas kejahatan dunia maya. Selain itu, SIM membantu kepatuhan UKM terhadap standar industri dan peraturan yang berlaku.
- f) Meningkatkan Daya Saing dan Akses Pasar: Usaha kecil dan menengah (UKM) dapat meningkatkan akses pasar dan daya saing dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola operasionalnya. Mereka mampu membuat rencana pemasaran yang berfungsi lebih



baik, terhubung dengan pelanggan baru yang mungkin tertarik, dan memanfaatkan peluang bisnis baru dengan lebih baik.

4. KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital saat ini guna meningkatkan kinerja perekonomian Usaha Kecil dan Menengah (UKM). SIM tidak hanya membekali UKM dengan kemampuan untuk mengawasi informasi bisnis secara produktif namun juga memberikan pengalaman mendalam yang membantu navigasi yang lebih nyaman dan penting. Dengan bergabungnya SIM, UKM dapat menyederhanakan siklus fungsional mereka, mengurangi biaya operasional dan secara mendasar meningkatkan efisiensi, sehingga menambah perkembangan keuangan mereka di pasar yang sangat agresif. Selain itu, penerapan SIM memungkinkan usaha kecil dan menengah (UKM) untuk meningkatkan layanan pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar melalui analisis data yang lebih tepat dan mudah beradaptasi dengan perubahan pasar. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait lainnya diperlukan untuk memfasilitasi keberhasilan penerapan SIM, meskipun ada kendala seperti biaya awal yang tinggi dan kurangnya keterampilan teknologi dari anggota *staff*. Oleh karena itu, SIM tidak hanya merupakan alat untuk meningkatkan efisiensi operasional namun juga merupakan komponen penting bagi pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan UKM dalam perekonomian *global* yang terus berubah dan kompetitif.

REFERENCES

- Fionita Ita., M. B. (2015). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal bisnis darmajaya*, 98-107.
- Marco rRobert., N. B. (2017). Analisis Sistem Informasi E-Marketplace Pada Usaha Kecil Menengah(UKM) Kerajinan Bambu Dusun Brajan. *Data Manajemen dan Teknologi Informasi* , 45-53.
- Mukhtar, K. (2018). Peran UKM dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 15-32.
- Prabowo Putu., N. S. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)* , 340-352.
- Rifai Achmad., H. A. (2020). "Sistem Informasi Manajemen Mendukung Kelangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dampak Situasi Pandemi Covid-19". *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (JUMANIS) PRODI KEWIRAUSAHAAN*, 2(1).
- Rustan., A. A. (2020). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN OMZET UMKM KULINER MAKANAN . *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 248-259.
- Sanjaya Rangga., H. A. (2018). Sistem Informasi Manajemen Bisnis dan Keuangan UMKM Menggunakan Model MVC Pada Framework Laravel. *Jurnal Abdimas*, 3(1).
- Utami Issa., S. I. (2019). Sistem Informasi Manajmen Berbasis Web Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM). *Journal Information Technology*, 4(1).
- Widjaja Muhammad., A. Y. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen UMKM pada Operasional Kantin Ilmu di Yayasan Perkumpulan Kanjeng Sepuh. *Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 10(1).
- Widodo Tri Wahyu., H. S. (2013). PENGARUH APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Profit*, 7(1).